

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI PADA TOKO LIMBAGO SIJUNJUNG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Studi Akuntansi (DIII) Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

BAGAS PASANKRA

2016/16133019

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

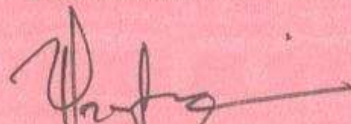
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
PADA TOKO LIMBAGO SIJUNJUNG**

Nama : Bagas Pasankra
NIM/BP : 16133019/2016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

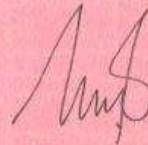
Padang, 16 Agustus 2021

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
DIII Akuntansi



Halkadri Ritra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si
NIP. 19880507 201404 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

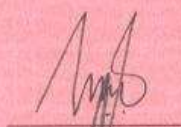
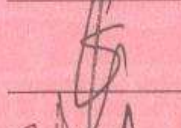

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO
LIMBAGO SIJUNJUNG**

NAMA : Bagas Pasankra
NIM : 16133019
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, 20 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si	(Ketua)	
2. Salma Taqwa, SE, M. Si	(Anggota)	
3. Halkadri Fitra, SE, MM. Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Pasankra
Thn. Masuk/NIM : 2016/16133019
Tempat/ Tgl Lahir : Padang, 10 November 1997
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Samarinda, Ulak Karang Selatan
No. Handphone : 081374676103
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Limbago Sijunjung

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah (diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir serta sanksi lainnya secara aturan yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2021

Menyatakan,



Bagas Pasankra
NIM. 16133019

ABSTRAK

Bagas Pasankra : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Limbago Sijunjung

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan oleh Toko Limbago. Penelitian ini berbentuk deskriptif. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari Toko Limbago secara langsung dengan mengamati seluruh aktifitas, serta melakukan tanya jawab dengan pengelola toko dan karyawan-karyawan Toko Limbago terkait prosedur penjualan tunai, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, mekanisme sistem pengendalian internal, serta fungsi yang terlibat dalam penjualan tunai pada Toko Limbago. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan antara pengetahuan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai belum sesuai dengan teori diantaranya yaitu perangkapan jabatan sering terjadi di dalam toko, belum adanya fungsi gudang, dan fungsi akuntansi, belum adanya catatan dan dokumen terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai, serta belum adanya nomor faktur urut bercetak pada faktur penjualan tunai

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Limbago”**. Tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Teristimewa kepada kedua Orang tua, Elmaizon dan Ibu Nelvawati serta Adek dan Abang penulis, Qamra Zarqa dan Bima Prananda yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibuk Mia Angelina Setiawan, SE, M. Si selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan serta arahan yang bermanfaat bagi penulis sehingga

penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Bapak Dr. Idris M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperguruan tinggi.
7. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat saya yaitu Dhimas, Teguh, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Serta Azwar, Miftahul Huda, Rizky dan Habib yang telah membantu dalam memberikan motivasi kepada penulis agar menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan

belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, 16 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
BAB I.....	41
PENDAHULUAN.....	41
A. Latar Belakang	41
B. Rumusan Masalah	47
C. Tujuan Penelitian	48
D. Manfaat Penelitian	48
BAB II	50
KAJIAN PUSTAKA	50
A. Sistem Akuntansi	50
1. Pengertian Sistem	50
2. Pengertian Sistem Akuntansi.....	51
B. Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi.....	53
C. Dokumen	56
1. Dokumen sumber dan dokumen pendukung	56
2. Simbol Bagan Alir Dokumen	57
D. Formulir	65
1. Pengertian Formulir.....	65
2. Manfaat Formulir	66
3. Golongan Formulir Menurut Sumbernya	66
4. Golongan Formulir Menurut Tujuan Penggunaannya.....	67
5. Prinsip Dasar yang Melandasi Perancangan Formulir	68
6. Informasi yang Diperlukan dalam Merancang Kembali Suatu Formulir.....	68
E. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	69
1. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	69
2. Fungsi Terkait.....	71
3. Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen dari Penerimaan Kas Penjualan Tunai	72
4. Dokumen yang Digunakan Pada Penerimaan Kas	72
5. Catatan Akuntansi yang Digunakan	74
6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem	75
7. Sistem Pengendalian Internal	76

BAB III.....	78
METODE PENELITIAN.....	78
A. Bentuk Penelitian	78
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	78
C. Rancangan Penelitian.....	78
1. Tahapan Penelitian	78
2. Objek Penelitian	79
D. Jenis Data	79
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Teknik Analisis Data.....	86
BAB IV.....	58
PEMBAHASAN	58
A. Profil Perusahaan	58
1. Sejarah Toko Limbago	58
2. Visi dan Misi Toko Limbago	58
3. Struktur Organisasi Toko Limbago.....	59
B. Prosedur Penjualan pada Toko Limbago	60
C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Limbago.....	63
1. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.....	63
2. Fungsi yang Terkait.....	66
3. Dokumen yang Digunakan Toko Limbago	67
4. Catatan Akuntansi yang digunakan Oleh Toko Limbago	68
5. Unsur Pengendalian Internal	69
D. Perbandingan Hasil Temuan Lapangan dengan Kajian Teori.....	71
BAB V.....	82
PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	81
Tabel 2. Perbandingan Teori Otorisasi Transaksi.....	87
Tabel 3. Perbandingan Teori Fungsi.....	87
Tabel 4. Perbandingan Teori Dokumen.....	88
Tabel 5. Perbandingan Teori Catatan Akuntansi.....	88
Tabel 6. Perbandingan Teori Pengendalian Internal.....	88
Tabel 7. Supervisi Berkala.....	89
Tabel 8. Pengauditan Internal.....	89
Tabel 9. Perbandingan Teori Prosedur.....	90
Tabel 10. Perbandingan Teori Otorisasi Transaksi.....	71
Tabel 11. Perbandingan Teori Fungsi.....	72
Tabel 12. Perbandingan Teori Dokumen.....	73
Tabel 13. Perbandingan Teori Catatan Akuntansi.....	73
Tabel 14. Perbandingan Teori Supervisi Berkala.....	74
Tabel 15. Perbandingan Teori Pengendalian Internal.....	74
Tabel 16. Pengauditan Internal.....	75
Tabel 17. Perbandingan Teori Prosedur.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Toko Limbago.....	59
Gambar 2. Flowchart Penjualan Tunai di Toko Limbago Sebelum Dirancang....	62
Gambar 3. Flowchart Penjualan Tunai di Toko Limbago Setelah Dirancang	66
Gambar 4. Faktur Penjualan Tunai	68
Gambar 5. Jurnal Penjualan Tunai	68
Gambar 6. Jurnal Penerimaan Kas	69
Gambar 7. Jurnal Umum	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat besar dalam persaingan bisnis antar perusahaan. Kompetensi dalam berbagai usaha menjadi sangat berkembang pesat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketetapan data. Sementara itu untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan yang tepat guna untuk kemajuan perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi perkembangan suatu perusahaan dapat dipantau dengan mudah dikarenakan keuntungan dan kerugian dapat diketahui dengan mudah dan cepat (Wira, 2018).

Menurut Maxi (2009) Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan terus, maka harus diperlakukan pengelolaan usaha yang baik dan harus berusaha mengembangkan aktivitasnya. Pengelolaan yang baik dalam hal ini meliputi bidang keuangan, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran. Pada umumnya, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Usaha untuk mewujudkan tujuan perusahaan maka diperlukan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan karyawan, sehingga tercipta sebuah informasi akuntansi. Keberhasilan manajemen sangat tergantung dari sumber, keakuratan dan ketetapan waktu informasi yang dimiliki serta informasi berperan penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan atas operasi perusahaan yang

dilakukan, dengan adanya informasi yang lengkap maka suatu hal tentang ketidakpastian terhadap tindakan yang akan diambil dapat dikurangi.

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem informasi akuntansi yaitu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Nugroho (2010:31) Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk menstransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi ini harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang terpercaya bagi suatu perusahaan.

Adapun fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan, dan melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan (Krisniaji, 2015).

Pada sebuah perusahaan, tujuan umum pengembangan sistem akuntansi diantaranya yaitu untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, serta untuk

mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi (Mulyadi, 2016:15). Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu kelancaran tugas dan cara mudah dalam berkoordinasi antar bagian yang ada karena sistem informasi akuntansi akan membantu untuk mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan (Baridwan, 2003).

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan metode, prosedur serta catatan-catatan dokumen yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Serta mempunyai peran, manfaat dan tujuan yang penting dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin demi terciptanya kelancaran dan kegiatan operasional dalam suatu perusahaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem penjualan, baik perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur. Sistem penjualan terbagi dua yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Menurut Nugroho (2001:329) Penjualan tunai biasanya dicatat pada *cash register* yang memiliki beberapa bagian laci penyimpanan uang kecil untuk pengembalian. Suatu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa petugas yang melakukan penjualan sebaiknya dipisahkan dari petugas yang mengelola kas (kasir). Apabila petugas penjual merangkap sebagai kasir, maka dengan mudah ia akan menggelapkan uang hasil penjualan untuk keperluan pribadi. Selanjutnya transaksi pengeluaran dan penerimaan barang akan dicocokkan dengan faktur

penjualan dan bukti penerimaan barang. Bilamana terjadi perbedaan penyebabnya akan dengan mudah ditemukan karena adanya pemisahan fungsi yang menciptakan mekanisme saling uji (*internal check*) antara pelaksana penjualan yang dipegang oleh petugas penjual, pencatatan dan pengelola kas yang dipegang oleh kasir serta penanganan barang yang dipegang oleh petugas pembungkus.

Pada perusahaan dagang biasanya transaksi yang sering terjadi yaitu transaksi penjualan tunai. Aktivitas penjualan tunai ini dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan dan sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai (Mulyadi, 2016:379).

Pentingnya membuat sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Limbago untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dapat dipantau dengan mudah dikarenakan keuntungan dan kerugian dapat diketahui dengan cepat, jika perusahaan mengalami kerugian yang bersifat materiil maka perusahaan dapat secara langsung mencari penyebabnya dan dapat ditanggulangi dengan cepat. Sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba secara maksimum, maka perusahaan dapat mengembangkan usahannya dengan cara berinvestasi pada usaha baru yang berpotensi memperoleh laba yang tinggi (Wira, 2018). Untuk itu perusahaan perlu manajemen yang baik dengan

pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Feto, 2014).

Toko Limbago merupakan toko yang bergerak dalam penjualan buku, ATK (Alat Tulis Kantor), dan perlengkapan untuk acara pesta ulang tahun secara tunai. Toko Limbago ini merupakan toko yang lumayan besar dan mempunyai 3 karyawan. Dalam pelaksanaan penjualan secara tunai pada Toko Limbago ini tentunya membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik untuk bisa mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara kelokasi, ditemukan permasalahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai mulai dari prosedur, pemisahan fungsi tugas yang belum jelas, adanya rangkap jabatan, catatan dokumen akuntansi yang belum ada.

Pada transaksi penjualan toko Limbago ini, bagian kasir hanya membuat satu rangkap faktur penjualan tunai manual dan faktur tersebut oleh dibuat oleh bagian kasir, jika diminta oleh pelanggan tidak ada *copy*-an faktur yang dipegang oleh pihak toko sehingga pemilik toko tidak bisa mengetahui berapa

penjualan dan keuntungan yang didapat dari transaksi penjualan. Serta pihak toko tidak mengetahui transaksi penerimaan dan pengeluaran barang . Menurut Nugroho (2001:329) Petugas penjualan membuat faktur penjualan dengan tulisan tangan dalam tiga rangkap dengan didistribusikan lembar pertama diserahkan kepada pelanggan, lembar kedua diserahkan ke petugas pembungkusan barang bersama sama dengan barang yang dibeli pelanggan bersangkutan, dan lembar ketiga diarsipkan oleh bagian penjualan. Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, dan kode wiraniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi (Mulyadi, 2016:386). Penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian kasa akan dicek kebenarannya oleh bagian penjualan karena dalam sistem penjualan tunai transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai tidak akan terjadi tanpa diterbitkan faktur penjualan tunai oleh bagian penjualan (Mulyadi, 2016:394).

Untuk pembuatan faktur di toko Limbago yang bertanggung jawab adalah bagian kasir, di toko Limbago faktur penjualan dibuat oleh kasir karena belum jelas pemisahan fungsi secara jelas sehingga menimbulkan adanya rangkap jabatan. Sejak toko berdiri tahun 2015, bagian kasir sendiri dipegang oleh kakak pengelola toko, sehingga tidak ada permasalahan jika bagian kasir dan bagian penjualan digabung menjadi satu. Tetapi setelah penulis melakukan wawancara kebagian kasir toko, pada tahun 2021 bagian kasir atau kakak pengelola toko ingin berhenti menjadi kasir dikarenakan beliau ingin

melahirkan dan fokus untuk menjaga anak dirumah. Menurut penulis jika bagian kasir berhenti dan digantikan dengan karyawan baru perlu adanya pemisahan antara fungsi kas dan fungsi penjualan. Dikarenakan di dalam sistem pengendalian intern yang baik perlu adanya pemisahan fungsi antara fungsi kas dan fungsi penjualan dengan tujuan setiap penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan oleh dua fungsi yang saling mengecek (Mulyadi,2016:394). Oleh karena itu dengan adanya rangkap jabatan, tidak ada pertinggalan faktur penjualan bagi toko, catatan akuntansi yang belum ada, maka toko Limbago ini belum melakukan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dan memungkinkan adanya kecurangan.

Dari latar belakang diatas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA TOKO LIMBAGO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu:

1. Apa saja kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Toko Limbago (dilihat dari prosedur, fungsi yang terkait, formulir, catatan akuntansi, unsur pengendalian internal, dan *flowchart*)?
2. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang tepat pada Toko Limbago (dilihat dari prosedur, fungsi yang terkait, formulir, catatan akuntansi, unsur pengendalian internal, dan *flowchart*)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi apa saja kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Limbago, (dilihat dari prosedur, fungsi yang terkait, formulir, catatan akuntansi, unsur pengendalian internal, dan *flowchart*).
2. Mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di toko Limbago seperti (dilihat dari prosedur, fungsi yang terkait, formulir, catatan akuntansi, unsur pengendalian internal, dan *flowchart*)?

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap mendapatkan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat yang penulis harapkan antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian merupakan kesempatan untuk mendapatkan teori yang telah diperoleh oleh Universitas dan membandingkan dengan penerapan yang dilakukan di Toko Limbago..
 - b. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis memahami sistem informasi akuntansi penjualan tunai.
 - c. Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

2. Bagi Toko Limbago

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan
- b. Dapat membantu perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai dengan standar.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti pada kajian yang sama dan bisa mengembangkan lebih baik lagi dari penelitian yang telah ada.